

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ESG *disclosure* terhadap manajemen laba dengan *financial distress* dan *external assurance* sebagai variabel moderasi. Meskipun pengungkapan ESG diharapkan dapat mendorong transparansi dan membatasi praktik manajemen laba, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan ini masih menunjukkan temuan yang beragam. Di sisi lain, bukti empiris mengenai bagaimana kondisi tekanan keuangan memoderasi pengaruh ESG *disclosure* terhadap manajemen laba juga masih belum konsisten, sementara kajian mengenai peran *external assurance* dalam konteks tersebut masih relatif terbatas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 59 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023-2024, sehingga menghasilkan 116 observasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *disclosure* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG suatu perusahaan, semakin rendah indikasi praktik manajemen laba. Sementara itu, *financial distress* tidak terbukti memoderasi hubungan antara ESG *disclosure* dan manajemen laba. Demikian pula, *external assurance* tidak terbukti memoderasi hubungan antara ESG *disclosure* dan manajemen laba.

Kata kunci: ESG *disclosure*, manajemen laba, *financial distress*, *external assurance*